

## Pelatihan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Tutor MYELIN English Course Pare

Ria Kamilah Agustina<sup>1</sup>, Elisa Nurul Laili<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

<sup>2</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

E-mail: [riakamilah88@gmail.com](mailto:riakamilah88@gmail.com)<sup>1</sup>,

[elisa\\_nurullaili@yahoo.co.id](mailto:elisa_nurullaili@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

\*Penulis koresponden, e-mail: [riakamilah88@gmail.com](mailto:riakamilah88@gmail.com)

### Abstrak

*MYELIN English Course adalah salah satu lembaga kursus bahasa Inggris di kampung Inggris Pare yang ingin mengembangkan kemampuan mengajar para tutornya. Sehingga tim program pengabdian kepada masyarakat dari prodi pendidikan bahasa Inggris universitas Hasyim Asy'ari bekerja sama dengan MYELIN English Course melaksanakan pelatihan metode pembelajaran terhadap para tutor MYELIN. Metode pembelajaran yang menjadi materi dalam pelatihan tersebut adalah TPS (Think-Pair-Share), Food games untuk speaking dan Buddy Journal dan Dialogue Journal untuk pembelajaran Writing. Dalam pelatihan ini, para tutor telah mampu mensimulasikan metode pembelajaran tersebut, selain itu juga mampu membuat RPP pembelajarannya. Diharapkan kerjasama ini selalu terjaga dan terus ada pendampingan-pendampingan.*

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran, Myelin English Course, Pelatihan

### Abstract

*MYELIN English Course is one of the English language course institutions in the English village of Pare that wants to develop the teaching abilities of its tutors. So the community service program team from the English language education department at Hasyim Asy'ari University collaborated with MYELIN English Course to carry out learning methods training for MYELIN tutors. The learning methods used as material in the training are TPS (Think-Pair-Share), Food games for speaking and Buddy Journal and Dialogue Journal for learning Writing. In this training, the tutors were able to simulate this learning method, apart from that they were also able to create learning lesson plans. It is hoped that this cooperation will always be maintained and there will continue to be assistance.*

**Keywords:** Learning Method, Myelin English Course, Training

## 1. PENDAHULUAN

Kampung Inggris Pare merupakan salah satu tempat yang selalu dipenuhi pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Para pendatang ini berasal dari berbagai macam level pendidikan. Namun mereka pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu belajar bahasa Inggris. Kedatangan mereka di kampung Inggris ini pada dasarnya karena daya tarik yang ditawarkan kampung Inggris Pare itu sendiri yakni kampung Inggris Pare memiliki banyak lembaga kursus bahasa Inggris yang menyediakan berbagai jenis kursus keahlian bahasa Inggris sampai pada kursus persiapan tes TOEFL. Jenis-jenis kursus inipun dengan berbagai ragam biaya yang ditawarkan, namun pada umumnya masih relatif lebih murah jika dibandingkan dengan biaya kursus bahasa Inggris di daerah lain.

MYELIN English Course merupakan salah satu lembaga kursus di kampung Inggris Pare. Lembaga kursus MYELIN English Course ini menawarkan program speaking saja dan beberapa English camp yang dimilikinya. Sehingga selain menangani lembaga kursus, MYELIN English Course menangani English camp nya. Program speaking yang dimiliki oleh MYELIN English Course meliputi basic speaking untuk para pemula dan advanced speaking untuk yang tingkat lanjut. Program basic speaking dan advanced speaking berlangsung selama satu bulan. Yang mana masing-masing program masuk tiga kali sehari yang terdiri atas dua kali kelas utama dan satu kali study club dan dalam seminggu program-program ini masuk selama lima hari. English camp yang dimiliki oleh MYELIN English Course meliputi English Camp putra dan English camp putri yang jumlah totalnya ada 13 English camp.

Untuk saat ini keseluruhan jumlah tim pengajar/ tutor yang ada di MYELIN English Course mencapai 20 orang baik tutor kelas utama maupun tutor untuk English camp. Tutor kelas utama sekaligus sebagai tutor English camp, namun tutor English camp belum tentu merupakan tutor kelas

utama. Karena ada beberapa tutor English camp yang masih berstatus mahasiswa yang sedang belajar di beberapa perguruan tinggi di daerah sekitar kampung Inggris Pare. Sehingga mereka hanya bisa mengajar di kelas English camp saja yang mana waktu mengajarnya adalah setelah maghrib dan setelah subuh. Berdasarkan data wawancara, diketahui bahwa mayoritas tutor di MYELIN English Course baru lulusan SMA atau sederajat. MYELIN English Course pun sebenarnya mengalami kesulitan-kesulitan dalam merekrut tutor untuk sebagai tutor permanen di lembaga kursus tersebut.

Sehingga sering sekali terjadi pergantian tutor dan pembekalan metode pembelajaran kepada tutor-tutor yang baru. Namun, biasanya MYELIN English Course lebih mengutamakan merekrut tutor dari siswa kursus di MYELIN English Course sendiri atau siswa yang pernah kursus di lingkungan kampung Inggris Pare. Karena pada umumnya metode pembelajaran bahasa Inggris antara satu lembaga kursus dengan lembaga kursus lain di kampung Inggris Pare masih relatif sama.

Para tutor MYELIN English Course hanya mengandalkan metode pembelajaran dari tempat kursusnya sebelumnya atau metode pembelajaran yang pernah mereka dapatkan di MYELIN English Course itu sendiri. Pihak pengelola MYELIN English Course sangat menyadari kekurangan ini. Namun secara finansial, pihak pengelola MYELIN English Course juga menyadari bahwa MYELIN English Course belum mampu membiayai pelatihan atau workshop mandiri dalam rangka upaya peningkatan kualitas mengajar para tutornya. Sehingga untuk sementara ini pihak pengelola lebih memilih menjalankan kebijakan dan system sesuai dengan kondisi yang ada saja. Apalagi dua bulan terakhir ini MYELIN English Course baru saja merekrut para tutor baru yang berjumlah 8 orang (hampir separoh dari jumlah tutor keseluruhan merupakan tutor baru).

Hal ini berarti bahwa MYELIN English Course harus memberikan kisi-kisi metode pembelajaran pada para tutor baru tersebut. Disamping itu, juga harus mengajarkan bagaimanakah cara membuat langkah-langkah pengajaran untuk didokumentasikan dalam Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Sementara itu, ada beberapa laporan dari konsumen (siswa kursus) kepada pihak pengelola kalau mereka sering mengalami kejenuhan di dalam kelas karena tutornya hanya di depan kelas terus pada saat mengajar. Padahal program yang diajarkan adalah program speaking yang menuntut agresifitas dalam mengajar dan kreatifitas dalam mengelola kelas sehingga suasana kelas hidup dalam artian siswa-siswa kursus termotivasi terus untuk mengikuti speaking. MYELIN English Course merasa belum mampu mengatasi masalah ini sendiri baik secara finansial maupun secara SDM. Mengingat mayoritas SDM yang ada pada MYELIN English Course hanyalah lulusan SMA.

Berdasarkan uraian dalam analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan utama dari MYELIN English Course adalah sebagai berikut:

- a. MYELIN English Course merasa belum mampu merespon keluhan dari siswa-siswa kursusnya tentang para tutor barunya yang belum mampu mengelola kelas dengan maksimal sehingga menyebabkan para siswa merasa bosan belajar di dalam kelas.
- b. Para tutor baru yang dua bulan terakhir direkrut oleh MYELIN English Course ini semua lulusan SMA sehingga belum mampu menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP untuk proses pembelajaran bahasa Inggris di MYELIN English Course.

Sedangkan, target dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Variasi Metode Pembelajaran

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa para tutor MYELIN English Course belum memiliki pengetahuan tentang variasi dari metode pembelajaran bahasa Inggris, maka target pertama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar para tutor MYELIN English Course memiliki pengetahuan tersebut. Sehingga mereka mampu mengatasi kesulitan mereka untuk menghidupkan kelas mereka kembali di saat para peserta kursus maupun peserta asrama mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar karena metode pembelajaran yang terkesan monoton.

Kita semua juga tahu bahwa betapa pentingnya variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut:

*"There are a little bit obstacles in the teaching learning process such as the varieties of motivation, enthusiastic, and ability of the students. In the learning process, the students want to have varieties approach such as learning in the class, outing class, and using a story"* (Kaltsum & Utami, 2015).

Berdasarkan kutipan diatas, kita tahu bahwa hambatan dalam proses belajar mengajar yang berupa motivasi belajar, antusiasisme belajar, dan kemampuan siswa disebabkan karena metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Maka sangat diperlukan sekali variasi dalam metode pembelajaran untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar tersebut.

Metode pembelajaran yang variatif yang diaplikasikan pengajar di dalam kelas sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi dan situasi belajar dan mengajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Ibrahim (2015) yang menegaskan bahwa guru harus membuat metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajarnya sehingga siswa bisa menjadi aktif, tidak merasa jenuh, dan tidak mengantuk di dalam kelas.

Sehingga program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi pendidikan bahasa Inggris di MYELIN English Course ini menargetkan untuk bisa memberikan tambahan wawasan tentang metode pembelajaran kepada para tutor MYELIN English Course. Berdasarkan analisis situasi, salah satu masalah yang dihadapi para tutor adalah minimnya metode pembelajaran yang mereka ketahui dan aplikasikan di dalam kelas.

#### b. Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran yang berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah perangkat mendasar yang harus dimiliki oleh para pengajar sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan tujuan dan indikator-indikator dari proses belajar mengajar yang ingin dicapai dituangkan dalam perangkat pembelajaran yang berbentuk RPP ini. Sehingga dengan demikian sangatlah jelas bisa diketahui dari tujuan penyampaian materi yang akan diajarkan oleh para pengajar dan para pengajar tidak akan asal-asalan dalam mengajar yang penting kelas tidak kosong atau ada gurunya. Hal ini sesuai dengan isi pernyataan berikut.

Guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar (Hidayanto, 2014).

Sementara itu kita juga tahu bahwa RPP dibuat berdasarkan pada silabus yang telah kita buat. Namun RPP ini fungsinya lebih mendetailkan hal-hal yang disebutkan dalam silabus. Berikut ini adalah pernyataan yang selaras dengan hal ini.

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Winaya, Suarjana, & Mahadewi, 2015).

Dari pernyataan-pernyataan di atas, bisa disimpulkan bahwa RPP sangatlah penting bagi para pengajar tidak terkecuali para tutor MYELIN English Course.

## 2. METODE

### a. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendekatan yang digunakan tim pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan persoalan yang dimiliki mitranya. Dalam hal ini, metode pendekatan yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari prodi pendidikan bahasa Inggris Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang adalah dengan memberikan pelatihan metode pembelajaran bahasa Inggris yang terdiri atas sehari seminar tentang metode pembelajaran think-pair-share (TPS) untuk speaking, metode pembelajaran buddy journal dan dialogue journal untuk writing, metode games untuk speaking, dan pembuatan RPP dengan metode think-pair-share (TPS).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Nopember 2018 – 1 Desember 2018, dengan susunan kegiatan sebagai berikut: tanggal 24 Nopember 2018 adalah pelatihan dan 25 Nopember – 1 Desember 2018 adalah penugasan pada para tutor (pembuatan RPP). Berikut ini adalah susunan kegiatan pada tanggal 24 Nopember 2018.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pelatihan

WAKTU	KEGIATAN
08.30-09.00	PEMBUKAAN ACARA PELATIHAN
	1. Sambutan Direktur MYELIN English Course 2. Sambutan Ketua Tim PKM Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
09.00-10.30	Sesi I: Penyampaian Materi metode think-pair-share (TPS) dan games oleh Ria Kamilah Agustina, S.S., M.Pd
10.30-12.00	Sesi II: Penyampaian Materi metode buddy journal dan dialogue journal oleh Elisa Nurul Laili, S.S., M.A.
12.00-13.00	Break ishoma
13.00-15.00	Sesi III: Penyampaian Materi penyusunan RPP dan praktik oleh Ria Kamilah Agustina, S.S., M.Pd
15.00-16.00	Sesi IV: Penutupan kegiatan Pelatihan oleh Ketua Tim PKM Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

## b. Partisipasi Mitra

MYELIN English Course sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat kooperatif. Mereka menyediakan tempat dilaksanakannya pelatihan pada tanggal 24 Nopember 2016 lalu di gedung pendopo yang dimiliki oleh MYELIN English Course. Selain itu, juga menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan oleh tim PKM dalam melakukan pelatihan seperti microphone, speaker, dan papan tulis. Pihak MYELIN English Course pulalah yang sekaligus sebagai panitia dalam kegiatan ini.

Para tutor datang tepat waktu untuk mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah disepakati MYELIN English Course dan tim PKM prodi pendidikan bahasa Inggris FIP UNHAS Y Tebuireng Jombang. Pihak MYELIN English Course pun secara terbuka memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh tim sebelum pelaksanaan pelatihan. Sehingga apa yang diberikan tim PKM pada saat pelatihan benar-benar merupakan hal baru yang belum pernah diketahui dan belum pernah dipelajari sebelumnya oleh para tutor MYELIN English Course.

## c. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program PKM

### 1) Evaluasi Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MYELIN English Course berjalan dengan lancar. MYELIN English Course sangat mengapresiasi pelatihan yang diberikan para pemateri terhadap tutor-tutornya. Hal ini dikarenakan program yang diselenggarakan oleh tim PKM ini benar-benar memberikan nuansa pengetahuan dan kemampuan baru pada para tutor khususnya dalam hal variasi metode pembelajaran bahasa Inggris dan penyusunan perangkat pembelajaran yang berupa RPP.

Para tutor pun terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang mereka berikan pada para pemateri untuk memperjelas tentang penjelasannya baik tentang metode pembelajaran bahasa Inggris maupun penyusunan perangkat pembelajaran yang berupa RPP tersebut. Para tutor ini dengan senang hati melakukan simulasi metode pembelajaran yang mereka dapatkan dari para pemateri terhadap materi yang mereka ajarkan di MYELIN English Course. Kemudian mereka meminta umpan balik tentang simulasi yang mereka lakukan itu yaitu berupa kekurangan-kekurangan yang

seharusnya ada dalam simulasi pengajaran mereka. Mereka berebut ketika diberi waktu untuk mempraktekkan metode yang mereka dapatkan dari tiap pemateri tanpa menunggu ditunjuk oleh pemateri. Kesadaran bahwa mereka sangat membutuhkan pelatihan ini sangat tinggi. Begitu pula yang terjadi pada saat mereka diminta membuat contoh RPP sesuai dengan yang dijelaskan pemateri. Mereka semua menginginkan agar pemateri mengecek RPP yang mereka buat.

Namun semua kegiatan pelatihan ini sangatlah dibatasi oleh waktu. Tidak semua tutor mendapatkan kesempatan untuk melakukan simulasi pengajaran dengan mengaplikasikan metode yang diberikan oleh para pemateri. Hal serupa juga terjadi pada saat penyusunan perangkat pembelajaran RPP, tidak semua tutor mendapatkan kesempatan untuk mengkonsultasikan RPP yang mereka buat. Rata-rata para tutor baru bisa menyelesaikan RPP pada bagian tujuan kegiatan belajar mengajar yang mereka laksanakan.

## 2) Keberlanjutan Program PKM

Pihak mitra yakni MYELIN English Course yang merasa mendapatkan manfaat dari kegiatan PKM ini langsung menghubungi ketua tim PKM agar suatu saat nanti sudi kiranya meluangkan waktu kembali untuk memberikan pelatihan lagi pada para tutornya. RPP yang dihasilkan para tutor dari pelatihan dalam program PKM ini adalah produk RPP pertama yang disusun oleh para tutor dan akan dipakai sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di MYELIN English Course. Dengan adanya RPP tersebut sangat membantu para tutor untuk melakukan proses belajar mengajar. Materi tertentu yang sebelumnya hanya bisa diajarkan oleh tutor tertentu pula, sekarang bisa diajarkan oleh semua tutor. Hal ini dikarenakan hal-hal yang dilakukan oleh tutor tersebut telah terdokumentasikan di dalam RPP yang disusunnya. Sehingga jika sewaktu-waktu tutor pemegang materi ini tidak bisa mengajar atau berhalangan mengajar maka tutor lain bisa menggantikan mengajarkan materi tersebut.

Sebagai respon positif dari apa yang ditawarkan oleh pihak mitra maka tim PKM pun mengiyakan penawaran tersebut dengan memberikan penjelasan bahwa program lanjutan dari PKM ini bisa dengan tim yang sama tetapi dengan struktur pelaksana yang berbedaa dan program yang sudah pasti berbeda pula. Tim PKM pun memeberikan kesempatan dan waktu nya untuk membantu MYELIN English Course untuk mereview RPP yang mungkin telah disusun oleh para tutornya selain yang menjadi tugas dari para tutor dalam program PKM ini. Mengingat bahwa betapa pentingnya dokumen RPP untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dan berkat syarat pengajuan akreditasi ke BAN PNF.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan prodi pendidikan bahasa Inggris, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang di MYELIN English Course pada tanggal 24 Nopember 2016 – 1 Desember 2016 telah berjalan sesuai dengan rencana dan berhasil mencapai hasil sesuai target. Pada dasarnya para peserta pelatihan yang semuanya adalah para tutor dari MYELIN English Course telah memahami metode pembelajaran yang disampaikan oleh para pemateri dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan simulasi-simulasi yang mereka lakukan pada saat pelatihan. Mereka telah mengaplikasikan metode-metode pembelajaran tersebut ke dalam materi yang mereka bawakan pada saat simulasi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian dari tim reviewer yang terdiri dari para pemateri, mereka telah menjalankan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang mereka aplikasikan dalam simulasi tersebut. Metode yang disimulasikan disini antara lain metode think-pair-share (TPS), metode buddy journal and dialogue journal, dan metode food games. Meskipun dalam simulasi ini, tidak semua tutor mempresentasikan semua metode pembelajaran dalam setiap sesinya karena keterbatasan waktu yang disediakan dalam pelatihan ini. Sehingga para pemateri berinisiatif member kesempatan bagi yang belum presentasi pada materi sebelumnya maka diberi kesempatan untuk presentasi dikesempatan pemateri selanjutnya dan begitu seterusnya. Tentunya ketika pemateri nya berbeda secara otomatis metode yang digunakan untuk simulasi pun berbeda.

Untuk metode think-pair-share (TPS) dan metode food games yang disimulasikan oleh para tutor menuai hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan kedua metode ini diaplikasikan

dalam materi speaking yang mana merupakan materi kursus dari MYELIN English Course. Sehingga mereka tinggal memasukkan materi-materi mereka ke dalam langkah-langkah yang diberikan dalam kedua metode tersebut. Ketika mereka simulasi metode buddy journal and dialogue journal, mereka agak kesulitan. Penyebabnya adalah metode buddy journal and dialogue journal diaplikasikan dalam materi writing. Sementara konsentrasi mereka selama ini adalah speaking.

Think-pair-share mampu membuat para tutor enjoy melakukan speaking. Mereka mampu mengadaptasi metode pembelajaran ini dengan baik. Saat aplikasi dan pengenalan metode TPS, para tutor terlihat sangat berminat mengikuti speaking. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa TPS mampu meningkatkan minat atau ketertarikan siswa dalam kelas speaking. (Cahyani, 2018; Manurung, 2017; Utama, Permadi, Putra, & Jaya, 2013).

Kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi antara lain kesulitan dalam menentukan materi writing dan juga aplikasi metode buddy journal and dialogue journal itu sendiri. Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa mereka sama sekali belum pernah melakukan proses belajar mengajar writing di MYELIN English Course, sehingga banyak sekali kesalahan-kesalahan yang dijumpai seperti spelling (ejaan) dan grammatical usage (penggunaan tata bahasa). Pada dasarnya kedua hal tersebut pada saat kelas speaking tidak terlalu dicermati dengan seksama, namun kali ini mereka harus mengeja dan menggunakan tata bahasa yang tepat dalam materi writing.

Dengan adanya pelatihan buddy journal ini diharapkan para tutor mampu mengajar writing dengan mudah. Dalam Buddy Journals tulisan pembelajar mungkin dibaca oleh dua atau lebih teman yang lain. Hal itu mungkin terjadi jika pasangan siswa dengan siswa yang lain hanya berlangsung untuk masa tertentu saja, tidak untuk selamanya dalam satu semester. Buddy Journals bermanfaat untuk menunjukkan kepada siswa bahwa bahasa tulis mempunyai fungsi yang nyata dalam komunikasi (Widiati, 2008).

Selain buddy journal, para tutor juga mendapatkan pengetahuan pembelajaran writing dengan dialogue journal. Para tutor memahami alur pembelajaran writing dengan dialogue journal dengan baik. Menurut Hapsari, Santosa, & Asib (2018), alasan penerapan jurnal dialog adalah karena guru ingin memberi kesempatan siswa untuk memenuhi kebutuhan refleksi dan mengemukakan gagasan dengan bertumpu pada keyakinan dan sudut pandang untuk memberikan suasana yang tidak mengancam bagi siswa untuk bebas berekspresi dan memberi kesempatan bagi guru untuk mengamati kemajuan siswa dan latar belakang pribadi mereka. Berdasarkan hasil penelitian dari Aininna (2014) menjelaskan bahwa dialogue journal mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sehingga metode pembelajaran ini diharapkan mampu diimplementasikan oleh para tutor dengan baik saat di kelas writing nantinya. Ini diperkuat oleh Cakrawati & Wiedarti (2019) yang menjelaskan bahwa dialogue journal efektif untuk mengajar writing.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut. Dengan adanya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, pengetahuan para tutor MYELIN English Course tentang metode pembelajaran bahasa Inggris telah bertambah. Kemudian, para tutor pun telah mampu menyusun RPP untuk materi yang mereka ajarkan meskipun masih dalam taraf RPP yang sederhana dengan menggunakan metode think-pair-share (TPS). Merekapun yakin jika MYELIN akan mampu membuka program baru selain speaking yakni writing karena mereka telah mendapatkan metode cara mengajar writing juga pada pelatihan ini. Tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris juga mengharapkan agar MYELIN mampu memnambah program kursusnya selain speaking. Dan tim siap melanjutkan kerjasama serta pendampingan kepada para tutor MYELIN.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aininna, N. (2014). The benefits of using dialogue journal writing for improving students' writing of personal letter. *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, 3(1), 10–21.
- [2] Cahyani, F. (2018). The use of think pair share technique to improve students' speaking performance. *Research in English and Education (READ)*, 3(1), 76–90.
- [3] Cakrawati, T. D., & Wiedarti, P. (2019). E-portfolios and e-dialogue journals: Exploring their use in teaching writing skills. *LingTera*, 6(1), 51–61.
- [4] Hapsari, C. T., Santosa, R., & Asib, A. (2018). Dialogue journal: exploring its use to teach writing. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 184–195.
- [5] Hidayanto, E. (2014). Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kegiatan lesson study. *J-TEQIP*, 5(2), 199–205.
- [6] Ibrahim. (2015). Deskripsi implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika di SMA Negeri 3 MAROS kabupaten MAROS. *JURNAL DAYA MATEMATIS*, 3(3), 370–378. <https://doi.org/10.26858/jds.v3i3.1704>
- [7] Kaltsum, H. U., & Utami, R. D. (2015). Implementasi model pembelajaran bahasa Inggris di SD di Surakarta. *The 2 University Research Coloquium 2015*, 18–26.
- [8] Manurung, J. E. (2017). Using think-pair-share to improve speaking achievement of the second semester English study program of Tridinanti University Palembang. *English Community Journal*, 1(2), 86–95.
- [9] Utama, M., Permadi, I. M., Putra, A. A. I. N., & Jaya, I. N. A. (2013). The Effect of Think Pair Share Teaching Strategy to Students' Self-Confidence and Speaking Competency of the Second Grade Students of SMPN 6 Singaraja. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 1(1).
- [10] Widiati, U. (2008). Pembelajaran membaca-menulis terpadu melalui buddy journals untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa jurusan sastra Inggris. *BAHASA DAN SENI*, 36(2), 186–196.
- [11] Winaya, I. K., Suarjana, I. M., & Mahadewi, L. P. P. (2015). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran menurut kurikulum 2013 kelas IV SD no.4 Banyuasri. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v3i1.5730>